

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI CANVA  
PPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
(Kelas VIII Satu Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren  
Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Tahun Ajaran 2024/2025)**

**Syarwan Ahmad<sup>1</sup> Sopiatus Nahwiyah<sup>2</sup> Alhairi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [syarwanahmad2810@gmail.com](mailto:syarwanahmad2810@gmail.com), [sopiatunnahwiya@gmail.com](mailto:sopiatunnahwiya@gmail.com),  
[arybensaddez74@gmail.com](mailto:arybensaddez74@gmail.com)

**Abstrak:**

Penelitian ini penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan media Canva Power Point dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII satu mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Untuk kesinambungan dan kedalaman penyajian data dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan (verifikasi) dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa sebelum tindakan (pra siklus) pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. PP. Nurul Islam Kampung Baru hanya 12 orang siswa atau 41,37% yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru bidang studi yaitu sebesar 75. Pada siklus 1, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media Canva Power Point mengalami peningkatan yaitu terdapat 20 orang siswa atau 68,96% yang mencapai ketuntasan belajar atau yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal. Peningkatan tersebut berlanjut pada siklus II dengan 24 orang siswa atau 82,75% yang mencapai ketuntasan belajar atau yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM 75). Maka dari itu penerapan media Canva PPT terhadap hasil belajar dinyatakan mencapai ketuntasan belajar atau mendapatkan hasil yang memuaskan

**Abstract:**

The author conducted this research with the aim of finding out the application of Canva Power Point media in improving the learning outcomes of class VIII students in one subject of Aqidah Akhlak. This research is classroom action research. In this study, data was analyzed from the learning actions carried out during the reflection process to the report preparation process. For continuity and depth of data presentation in this research, interactive analysis was used. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, drawing conclusions (verification) carried out in interactive form with data collection as a cyclical process. From this research it can be explained that before the action (pre-cycle) in learning Aqidah Akhlak at MTs. PP. Nurul Islam Kampung Baru only 12 students or 41.37% achieved the minimum completeness criteria (KKM) standards determined by the study teacher, namely 75. In cycle 1, using Canva Power media-based learning strategies Points have increased, namely there are 20 students or 68.96% who have achieved learning completeness or who have met the minimum completeness criteria standards. This increase continued in cycle II with 24 students or 82.75% achieving learning completeness or meeting the minimum completeness criteria.

**Kata Kunci:** penerapan, media canva power point, hasil belajar, akidah akhlak

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era digital memberikan dampak besar terhadap proses pembelajaran.<sup>1</sup> Pemanfaatan teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendidik perlu beradaptasi dengan kemajuan teknologi melalui penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta efisien dalam pembuatan dan penyampaian materi.<sup>3</sup>

Salah satu media pembelajaran yang efektif di era digital adalah **Canva**, aplikasi desain online yang menyediakan berbagai template presentasi, poster, dan materi pendidikan. Canva memiliki keunggulan berupa desain menarik, fitur lengkap, mudah digunakan melalui laptop maupun gawai, serta membantu pendidik berkreasi dan menghemat waktu dalam pembuatan media pembelajaran.<sup>4</sup>

Permasalahan umum dalam pembelajaran di jenjang SMP atau MTs adalah metode mengajar yang monoton

tanpa penggunaan media menarik, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang berani berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Nurul Islam menunjukkan bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk Canva PowerPoint, karena keterbatasan keterampilan. Pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan hafalan, sehingga siswa kurang aktif dan kreatif.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan dan adanya berbagai penelitian yang telah membahas penggunaan media Canva, namun belum terfokus dalam meneliti penerapan Canva berbasis PowerPoint (PPT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diadakan dengan membahas "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva PPT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Tahun Ajaran 2024/2025."

## Metodologi Penelitian

### Pembahasan

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-

---

<sup>1</sup> Aspi, M. dan Syahrani, "Professional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan", *Adiba Journal Of Edocation*, 2(1) (2022), hlm. 64-73.

<sup>2</sup> Ahmasari, E.A., dan Yogananti, A. F. "Kajian Usability Aplikasi Canva (Studi Kasus Pengguna Mahasiswa Desain)". *ANDHARUPA : Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(01) (2021), hlm. 165-178.

<sup>3</sup> Tanjung, R.E., dan Faiza, D, "Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika". *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, I7(2) (2019), hlm. 79-85. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>.

<sup>4</sup> Dina, dkk, "Pemanfaatan Media Presentasi Berbasis Canva dalam Pembelajaran Website", *Prosiding TP UKI Toraja* (2023), hlm. 62.

---

<sup>5</sup> Syafrianti, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol. 2, No. 2 (2022), hlm. 467.

<sup>6</sup> Wawancara bersama Guru Aqidah Akhlak yaitu Bapak Aprito Saputra, S.Pd.I pada 3 Februari 2024

tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.<sup>7</sup> Penelitian tindakan kelas bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, serta dilakukan pada situasi alami.<sup>8</sup>

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan di MTs Pondok Pesantren Nurul Islam, Desa Kampung baru, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII satu MTs Pondok Pesantren Nurul Islam yang berjumlah 30 siswa. Kemudian objek penelitian ini yaitu tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII satu di MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>9</sup> Pengamatan dalam observasi ini akan langsung melibatkan penggunaan indrera penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan dan rasa jika

---

<sup>7</sup> Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 28.

<sup>8</sup> Arikunto, Suharsimi. Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi, cet.2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). hlm.124

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Ketiga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 232.

diperlukan. Observasi dapat dikatakan sistematis apabila pengamat mengikuti kriteria yang telah ditetapkan di dalam pedoman observasi.<sup>10</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

#### 2. Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes hasil belajar yaitu tes yang digunakan untuk mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kurun waktu tertentu. Tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan melihat nilai yang diperoleh siswa melalui tes tersebut. Dalam penelitian ini tes yang diberikan kepada siswa ada dua macam, yaitu :<sup>11</sup>

- a. Pre test, yaitu bentuk tes yang diberikan sebelum dimulainya proses pengajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- b. Post test, yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran setelah melalui kegiatan belajar. Adapun untuk instrumen tes sebagaimana terlampir.

---

<sup>10</sup> andu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 81-82.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 266.

### 3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat dipercaya.<sup>12</sup> Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>13</sup> Adapun wawancara yang dilakukan yaitu kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan siswa.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengambil data dari catatan, dokumen administrasi yang sesuai atau dengan masalah yang diteliti.<sup>14</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data sekolah.

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan analisis data. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas VIII di MTs Pondok Pesantren

---

<sup>12</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata karya, 2019), hlm. 61-62.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 229.

<sup>14</sup> Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Almada, 2019), hlm. 97.

Nurul Islam Gunung Toar. Data yang di peroleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman. Dimana ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data dengan cara menajamkan, menggolongkan dan membuang data yang tidak penting serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti menarik kesimpulan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa penyajian data dalam bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Pada tahap ini seluruh data digabungkan sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi..

#### 3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Dari analisis data, diperoleh hasil belajar siswa dimana hasil belajar siswa berdasarkan petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar terdapat ketuntasan perorangan dan klasikal yaitu:

- a. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor 75% atau 7,5

---

<sup>15</sup> Muhammad Asrul, "Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa Menggunakan Media Kartu Huruf Kelas II SD", *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Sekolah Dasar* Vol. 1 No. 2 (2022), hlm. 41-42.

b. Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 80% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 75%. Ketentuan perorangan dapat di hitung dengan menggunakan rumus:

$$DS = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

DS = Daya Serap

A = Skor yang telah diperoleh siswa

B = Skor maksimal

Kriteria :

$0\% \leq DS \leq 74\%$  = Siswa belum tuntas dalam belajar

$75\% \leq DS \leq 100\%$  = Siswa telah tuntas dalam belajar

Dengan melihat hasil ketuntasan belajar siswa baik secara perorangan maupun klasikal maka dapat diketahui peningkatan belajar yang diperoleh siswa.

**Tabel 1: Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa**

Tingkat Keberhasilan %	Kategori
93%-100%	Sangat Tinggi
84%-92%	Tinggi
75%-83%	Cukup
< 74%	Rendah

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa peningkatan hasil belajar melalui media pembelajaran menggunakan media Canva Power Point pada siswa kelas VIII satu mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. PP. Nurul Islam

Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar yang dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada setiap hari Selasa jam ke-5 dan 6 pada kelas VIII satu, yang dilakukan sebanyak 3 siklus. Maka dapat dilakukan analisis data dengan hasil sebagai berikut.

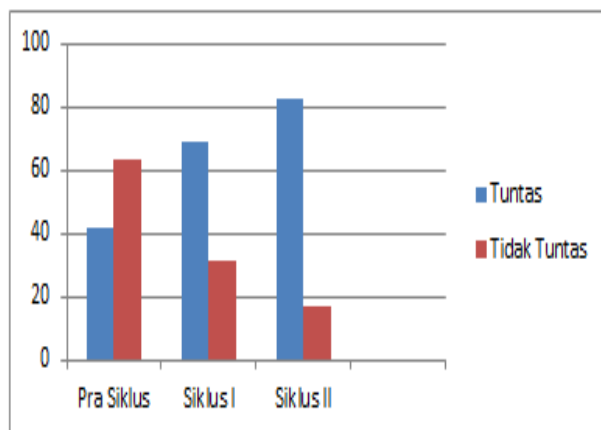
**Tabel 2: Rekapitulasi Hasil Penelitian**

	Pra Siklus	Siklus	Siklus II
<b>Jumlah Nilai</b>	2085	2175	2220
<b>Rata-Rata Kelas</b>	71,89	75	76,55
<b>Ketuntas Belajar Siswa</b>	12 siswa	20 siswa	24 siswa
<b>% Ketuntas</b>	41,37 %	68,96 %	82,75 %

Berdasarkan rekapitulasi hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa sebelum tindakan (pra siklus) pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. PP. Nurul Islam Kampung Baru hanya 12 orang siswa atau 41,37% yang mencapai ketuntasan belajar atau yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru bidang studi yaitu sebesar 75. Pada siklus 1, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis media Canva Power Point mengalami peningkatan yaitu terdapat 20 orang siswa atau 68,96% yang mencapai ketuntasan belajar atau yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Peningkatan tersebut berlanjut pada siklus II dengan 24 orang siswa atau 82,75% yang mencapai ketuntasan belajar atau yang telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Peningkatan ketuntasan belajar siswa secara jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Gambar 1: Grakfik Ketuntasan Belajar Siswa**



Dengan hasil tersebut di atas, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar melalui penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva Power Point pada siswa kelas VIII satu mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. PP. Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar.

### Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran menggunakan media Canva Power Point dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII satu di MTs. PP. Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar sudah teraksana dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan dalam lembar observasi dan dari hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi terjadi peningkatan dari siklus I menuju siklus II setelah mempraktekkan media pembelajaran berbasis Canva Power Point, sehingga dapat meningkatkan hasil

belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Melalui penerapan media pembelajaran berbasis Canva Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. PP. Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Tour. Berdasarkan hasil penelitian, sebelum tindakan (pra siklus) pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. PP. Nurul Islam Kampung Baru hanya 13 orang siswa atau 48,156% yang mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan oleh guru bidang studi yaitu sebesar 70. Pada siklus I, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva Power Point mengalami peningkatan yaitu terdapat 18 orang siswa atau 66,67% yang mencapai ketuntasan belajar. Peningkatan tersebut berlanjut pada siklus II dengan 23 orang siswa atau 85,19% yang mencapai ketuntasan belajar atau telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

### Daftar Pustaka

- Ahmasari, E.A., dan Yogananti, A. F. "Kajian Usability Aplikasi Canva (Studi Kasus Pengguna Mahasiswa Desain)". *ANDHARUPA : Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia* [Vol. 7 No. 01 2021] hlm. 165-178.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dkk. Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi, cet.2. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 232.
- Aspi, M. dan Syahrani, "Professional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan", [Adiba Journal Of

- Education Vol. 2 No. 1 2022} hlm. 64-73.
- Basrowi, Suwandi. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Ghalia Indonesia: Anggota IKAPI, 2008.
- Dina, dkk, "Pemanfaatan Media Presentasi Berbasis Canva dalam Pembelajaran Website", *Prosiding TP UKI Toraja* [2023] hlm. 62.
- Muhammad Asrul, "Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Siswa Menggunakan Media Kartu Huruf Kelas II SD", *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Sekolah Dasar* [Vol. 1 No. 2 2022] hlm. 41-42.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Syafrianti, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, [Vol. 2 No. 2 2022] hlm. 467.
- Tanjung, R.E., dan Faiza, D, "Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika". *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, [Vol. I7No. 2 2019] hlm. 79-85. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata karya, 2019.
- Wawancara bersama Guru Aqidah Akhlak yaitu Bapak Aprito Saputra, S.Pd.I pada 3 Februari 2024

